



ILMU PENDIDIKAN ISLAM:  
**TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM**

DISUSUN OLEH:  
YOGI TRISWANDANI  
[WWW.MUDAARIS.COM](http://WWW.MUDAARIS.COM)

# LATAR BELAKANG

AJARAN ISLAM ADALAH AJARAN (AGAMA) YANG BERSIFAT UNIVERSAL. PADA DASARNYA ISLAM BERARTI TUNDUK, PATUH, TAAT, DAN BERSERAH DIRI KEPADA ALLAH, TUHAN SEMESTA ALAM UNTUK MENDAPATKAN KESELAMATAN, KESEJAHTERAAN, DAN KEDAMAIAAN HIDUP DI AKHIRAT. AJARAN ISLAM TERSEBUT BERSUMBER DARI ALLAH SWT, TUHAN PENCIPTA ALAM SEMESTA YANG DIPERUNTUKKAN BAGI MANUSIA UNTUK MEMBERIKAN PETUNJUK DAN JALAN LURUS DALAM MELAKSANAKAN TUGAS-TUGAS HIDUP SERTA MENCAPAI TUJUAN HIDUPNYA DI DUNIA INI. DENGAN DEMIKIAN AJARAN AGAMA ISLAM DICIPTAKAN OLEH ALLAH SWT SEJAJAR DENGAN PROSES PENCIPTAAN DAN TUJUAN HIDUP MANUSIA DI MUKA BUMI.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا  
رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

WAHAI MANUSIA! SEMBAHLAH TUHANMU YANG TELAH  
MENCIPTAKAN KAMU DAN ORANG-ORANG YANG SEBELUM  
KAMU, AGAR KAMU BERTAKWA.

QS. AL-BAQARAH AYAT 21

وَلَقَدْ جِئْتَهُمْ بِكِتَابٍ فَضَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمِهِم بِرُوحِنَا  
وَعَلَّمْنَاهُ صِدْقَ الْإِنشَاءِ

لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

SUNGGUH, KAMI TELAH MENDATANGKAN KITAB (AL-QUR'AN) KEPADA MEREKA,  
YANG KAMI JELASKAN ATAS DASAR PENGETAHUAN, SEBAGAI PETUNJUK DAN  
RAHMAT BAGI ORANG-ORANG YANG BERIMAN.

QS. AL-A'RAF AYAT 52

# RASULULLAH MENGAJARKAN PENDIDIKAN ISLAM

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

ARTINYA:

"SESUNGGUHNYA AKU DIUTUS HANYA UNTUK  
MENYEMPURNAKAN AKHLAK YANG MULIA."

(HR. AL-BAIHAQI)

ظَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

ARTINYA:

"MENUNTUT ILMU ITU WAJIB BAGI SETIAP  
MUSLIM." (HR. MUSLIM)

TUJUAN ALLAH MENCIPTAKAN MANUSIA ADALAH UNTUK BERIBADAH.

SEBAGAI TUNTUNAN IBADAH, ALLAH SEDIAKAN ILMU PENGETAHUAN AJARAN ISLAM .

ISLAM DIBAWA DAN DIAJARKAN OLEH RASULULLAH NABI MUHAMMAD SAW.

RASULULLAH DIUTUS UNTUK MENYEMPURNAKAN AKHLAK.

ILMU DISAMPAIKAN MELALUI PENDIDIKAN.

DENGAN PENDIDIKAN ISLAM, DIHARAPKAN TERBENTUKNYA AKHLAK-AKHLAK MULIA.

مَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ  
رَسُولًا مِنْكُمْ يَتْلُو عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ  
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

SEBAGAIMANA KAMI TELAH MENGUTUS KEPADAMU SEORANG RASUL (MUHAMMAD) DARI (KALANGAN) KAMU YANG MEMBACAKAN AYAT-AYAT KAMI, MENYUCIKAN KAMU, DAN MENGAJARKAN KEPADAMU KITAB (AL-QUR'AN) DAN HIKMAH (SUNNAH), SERTA MENGAJARKAN APA YANG BELUM KAMU KETAHUI.

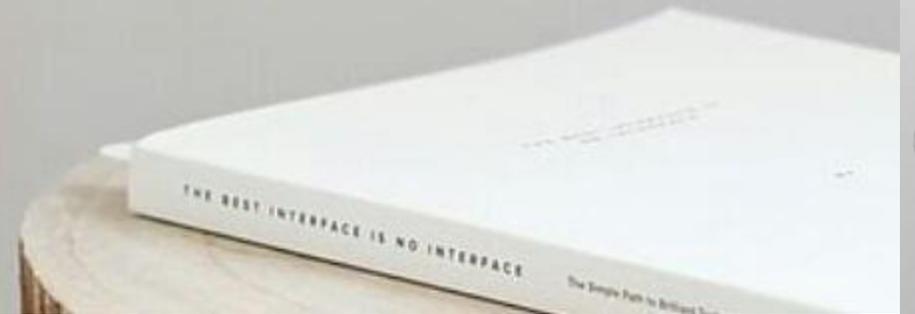
QS. AL-BAQARAH AYAT 151

وَكُلُّ مَنْ بَغَيْرِ عِلْمٍ يَعْمَلُ  
أَعْمَالُهُ مَرْدُودَةٌ لَا تُقْبَلُ



**“Setiap orang yang beramal tanpa ilmu,  
amalan-amalannya tertolak tidak diterima.”**

*~ Ibnu Ruslan as-Syafi'i*



# KESIMPULAN

- ✓ TUJUAN DIPERINTAHNYA MANUSIA BERIBADAH KEPADA ALLAH ADALAH SUPAYA BERTAQWA.
- ✓ TAQWA BERARTI KETAATAN/KEPATUHAN SEORANG 'ABID KEPADA MA'BUDNYA DENGAN BERSERAH DIRI MENGIKUTI SETIAP KETENTUANNYA.
- ✓ TAQWA MENGGIRING SESEORANG BERAKHLAK MULIA TIDAK MELEWATI BATAS-BATAS KETENTUAN ALLAH.
- ✓ UNTUK MERAH TAQWA, MAKA ALLAH SEDIAKAN ILMU SEBAGAI TUNTUNANNYA DAN RASUL SEBAGAI PENUNTUNNYA.
- ✓ RASUL MENDIDIK DAN MENANAMKAN AJARAN ISLAM DALAM UPAYA MENYEMPURNAKAN AKHLAK MANUSIA.
- ✓ TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM ADALAH UNTUK MEMBENTUK AKHLAK MULIA SEORANG MUSLIM SUPAYA IA SEMPURNA DAN ATAU BENAR DALAM MENGABDIKAN DIRINYA KEPADA ALLAH, SEHINGGA ALLAH BERKENAN MENERIMA PENGABDIANNYA ITU DAN MEMBERI BALASAN DENGAN IMBALAN YANG LEBIH BAIK.

الْعَامِلُ عَلَى غَيْرِ عِلْمٍ كَالسَّالِكِ عَلَى غَيْرِ طَرِيقٍ وَالْعَامِلُ  
عَلَى غَيْرِ عِلْمٍ مَا يُفْسِدُ أَكْثَرَ مِمَّا يُصْلِحُ فَاطْلُبُوا الْعِلْمَ  
ظَلْبًا لَا تَضُرُّوا بِالْعِبَادَةِ وَاطْلُبُوا الْعِبَادَةَ ظَلْبًا لَا تَضُرُّوا  
بِالْعِلْمِ فَإِنَّ قَوْمًا ظَلَبُوا الْعِبَادَةَ وَتَرَكَوا الْعِلْمَ

Orang yang beramal tanpa ilmu seperti orang yang berjalan bukan pada jalan yang sebenarnya. Orang yang beramal tanpa ilmu hanya membuat banyak kerusakan dibanding mendatangkan kebaikan. Tuntutlah ilmu dengan sungguh-sungguh, namun jangan sampai meninggalkan ibadah. Gemarlah pula beribadah, namun jangan sampai meninggalkan ilmu. Karena ada segolongan orang yang rajin ibadah, namun meninggalkan belajar.

**Hasan Al-Bashri**

